

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menekankan analisisnya dalam bentuk data *numerical* (Sumarsono, 2004, h.67).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti akan melakukan identifikasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel tergantung : *Cinderella complex*
2. Variabel bebas : Budaya patriarki

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Batasan operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Cinderella Complex*

Cinderella complex adalah *Cinderella Complex* adalah suatu sikap dan rasa takut yang muncul pada perempuan dalam bentuk keinginan tak sadar untuk dirawat dan diselamatkan oleh orang lain dimana perasaan tersebut menyebabkan wanita tidak berani untuk

memanfaatkan seluruh kemampuan otak dan kreatifitasnya. *Cinderella complex* ini diukur dengan menggunakan skala *cinderella complex* meliputi aspek menginginkan arahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, kepercayaan diri rendah, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki, dan ketakutan kehilangan femininitas. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek dalam skala ini, maka semakin tinggi *cinderella complex*, begitu pula sebaliknya.

2. Budaya Patriarki

Budaya patriarki adalah suatu sistem dimana menempatkan kaum laki-laki sebagai pemegang kekuasaan dan kontrol terhadap perempuan. Budaya patriarki ini dapat diukur dengan menggunakan skala budaya patriarki meliputi aspek *temperament*, *sex role*, dan status. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek dalam skala ini, maka semakin tinggi nilai-nilai budaya patriarkinya, begitu pula sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sumarsono (2004, h.49) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Adapun karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswi aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- b. Berusia 18-25 tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *accidental sampling*, dimana dalam proses pengumpulan data didapatkan dari subjek yang ditemuinya (Zuriah, 2009, h.124).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan proses penentuan letak respon tertentu pada suatu kontinum psikologis (Azwar, 2004, h.41).

Skala yang disajikan akan dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu aitem *favourable* dimana aitem tersebut merupakan aitem yang mendukung atau berpihak, dan aitem *unfavourable* dimana aitem tersebut merupakan aitem yang tidak mendukung atau tidak memihak.

2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

a. Skala *Cinderella Complex*

Dalam penyusunan skala, aitem terbagi atas *favourable* dan *unfavourable*. Dimana setiap aitem akan disediakan empat kategori respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada skala ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (N), dikarenakan untuk menghindari jawaban netral yang dapat diartikan bahwa subjek belum dapat memberikan jawaban.

Sistem penilaian skala ini berada pada angka satu hingga empat. Pada aitem *favourable*, jawaban Sangat Setuju (SS) akan diberi skor 4, jawaban Setuju (S) akan diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) akan diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi skor 1.

Sebaliknya, pada aitem *unfavourable*, jawaban Sangat Setuju (SS) akan diberi skor 1, jawaban Setuju (S) akan diberi skor 2, jawaban Tidak Setuju (TS) akan diberi skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi skor 4.

Adapun *blue print* atau rancangan jumlah aitem pada skala *cinderella complex*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Rancangan Jumlah Aitem pada Skala *Cinderella Complex*

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Menginginkan arahan dari orang lain	2	2	4
Kontrol diri eksternal	2	2	4
Kepercayaan diri rendah	2	2	4
Menghindari tantangan dan kompetisi	2	2	4
Mengandalkan laki-laki	2	2	4
Ketakutan kehilangan femininitas	2	2	4
Total	12	12	24

a. Skala Budaya Patriarki

Dalam penyusunan skala, aitem akan dibagi atas dua bagian, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Setiap aitem akan disediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada skala ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (N), hal ini dikarenakan untuk menghindari jawaban netral yang dapat diartikan bahwa subjek belum dapat memberi jawabannya.

Sistem penilaian skala bergerak dari angka satu hingga empat. Pada aitem *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 4, jawaban Sesuai (S) akan diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberi skor 1.

Sebaliknya, pada aitem *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 1, jawaban Sesuai (S) akan diberi skor 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberi skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberi skor 4.

Berikut *blue print* atau rancangan jumlah aitem pada skala budaya patriarki, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Rancangan Jumlah Aitem pada Skala Budaya Patriarki

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Temperament</i>	3	3	6
<i>Sex role</i>	3	3	6
Status	3	3	6
Total	9	9	18

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2000, h.5) menjelaskan bahwa validitas adalah sejauhmana keakuratan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar juga mengatakan instrumen

pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Cara yang digunakan untuk menguji validitas adalah metode korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap aitem pada skala dengan skor totalnya, sedangkan untuk menghindari kelebihan bobot skor (*over estimate*), dapat dikoreksi kembali dengan menggunakan analisis korelasi *Part-Whole*, hal ini dilakukan untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas aitem pada suatu alat ukur.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menurut Azwar (2000, h.4) adalah sejauhmana tingkat keajegan alat ukur apabila digunakan secara berulang-ulang. Untuk mengetahui reliabilitas pada skala *cinderella complex* dan budaya patriarki dapat menggunakan metode *Koefisien Alpha* dari *Cornbach*, dan penghitungan analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis statistik teknik Korelasi *Product Moment*, dikarenakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara budaya patriarki dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi.